

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saluran merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota (perencanaan infrastruktur khususnya). Saluran drainase mempunyai arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, saluran drainase didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Saluran drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan dengan salinitas. (Suhardjono 1948:1)

Kabupaten Situbondo merupakan bagian dari wilayah provinsi Jawa Timur, mempunyai batas wilayah antara lain sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, dan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso. Kabupaten Situbondo memiliki luas 1.670 km² yang secara geografi terletak pada 113°30' - 114°42' Bujur Timur dan 7°35' - 7°44' Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan Kabupaten Lumajang terdiri dari daratan yang lumayan luas karena memiliki Taman Nasional Baluran dan memiliki pantai yang eksotis.

Pada bulan Januari - Februari 2020 dilakukan penelitian saluran drainase di kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo. Pada saat terjadi curah hujan tinggi di kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo terjadi genangan air karena buruknya saluran drainase. Pada hal ini kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan di kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo masih sangat kurang terlihat masih banyaknya sampah di saluran drainase. Saluran drainase tersebut kerap ditumbuhi rumput karena kurang perawatan dan kepedulian warga untuk membersihkan saluran. Ditambah lagi kurangnya lubang buangan air genangan ke saluran existing dari jalan sehingga genangan air dari jalan tidak tersalurkan ke saluran drainase jalan.

Maka dari itu permasalahan tersebut perlu dilakukan evaluasi kondisi saluran drainase yang mengalir ke kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo tersebut agar diketahui permasalahan sesungguhnya yang menyebabkan terjadinya genangan air serta perlu adanya pemeliharaan saluran drainase dari sampah dan endapan yang terjadi agar drainase dapat menyalurkan air dengan baik. Atas dasar di atas penulis mengungkap judul Tugas Akhir sebagai berikut :

**“DAMPAK TEKNIK KEPANTAIAN PADA KINERJA SALURAN DI
KAWASAN PELABUHAN IKAN TPI MIMBO SITUBONDO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Adapun permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana permasalahan pasang surut yang terjadi pada pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo ?
2. Berapa besar debit yang terjadi pada tiap saluran di kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana kinerja sistem drainase kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo terhadap debit banjir rencana dan pasang surut ?

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Tidak membahas RAB.
2. Lingkup yang diamati atau penelitian hanya pada kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo.

1.4 Tujuan

1. Menganalisa pasang surut yang terjadi pada pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo.
2. Untuk mengetahui debit yang terjadi pada tiap saluran di kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo.

3. Untuk mengetahui kinerja sistem drainase kawasan pelabuhan ikan TPI Mimbo, Kabupaten Situbondo terhadap debit banjir rencana dan pasang surut.

1.5 Manfaat

1. Memberikan informasi terbaru bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jember.

